

GAMBARAN DARI DAMPAK PENGGUNAAN METODE MATERNAL REFLEKTIF (MMR) TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOMUNIKASI PADA MURID TUNARUNGU KELAS VI SLB B KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA

Halida Elkhusna

ABSTRAK

Anak tunarungu mengalami kesulitan berkomunikasi karena adanya keterbatasan bahasa sehingga mereka akan menggunakan bahasa isyarat mereka sendiri untuk berkomunikasi. Metode Maternal Reflektif (MMR) merupakan salah satu metode pengajaran yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak tunarungu sehingga dapat berkomunikasi menggunakan bahasa oral. Kondisi tersebut melatarbelakangi penelitian yang berfokus pada “bagaimana perkembangan bahasa dan komunikasi berdasarkan penggunaan Metode Maternal Reflektif (MMR) pada murid tunarungu kelas VI SLB B Karnnamanohara Yogyakarta.” Fokus utama dari penelitian ini terdiri dari: (1) bagaimana perkembangan bahasa murid tunarungu yang dilihat dari tugas, tipe, dan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa; dan (2) bagaimana penggunaannya dalam berkomunikasi. Hal tersebut berdasarkan penggunaan Metode Maternal Reflektif (MMR) sebagai metode pengajarannya di kelas. Penelitian ini melibatkan empat orang murid tunarungu kelas VI yang berasal dari SLB B Karnnamanohara Yogyakarta. Untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada subjek penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian yang dikumpulkan berupa hasil observasi, wawancara, dan data dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa: (1) Metode Maternal Reflektif (MMR) telah berperan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan mengenalkan bahasa oral pada murid – murid, tetapi belum optimal; (2) murid – murid hanya menggunakan bahasa oral ketika mereka sedang mengikuti pelajaran di kelas atau ketika berkomunikasi dengan guru. Namun, mereka akan menggunakan bahasa oral sambil berisyarat ketika mereka berada di luar kelas atau ketika berkomunikasi dengan teman – temannya.

Kata – kata kunci: perkembangan bahasa, komunikasi, Metode Maternal Reflektif (MMR), murid tunarungu

**OVERVIEW OF THE IMPACT MATERNAL REFLECTIVE METHOD
(MMR) USED TO DEVELOPMENT LANGUAGE AND
COMMUNICATION TO THE DEAF STUDENTS IN CLASS VI SLB B
KARNNAMANOHARA YOGYAKARTA**

Halida Elkhushna

ABSTRACT

The deaf children have difficulty to communicate due to language barrier so they will use their own sign language to communicate. Maternal Reflective Method (MMR) is a method of teaching that expected to develop proficiency in the deaf children so they can communicate using oral language. Under these conditions the background research focusing on "how the language and communication development based on Maternal Reflective Method (MMR) in the sixth grade deaf students SLB B Karnnamanohara Yogyakarta." Primary focus of this study consists of: (1) how the language development of the deaf children based on task, type, and factor that influence the language development, and (2) how its implementation in communication. It based on the use of Maternal Reflective Method (MMR) as a teaching method in the classroom. This study involved four deaf students from sixth grade SLB B Karnnamanohara Yogyakarta. To describe the situation on the subject of research, this study used a descriptive qualitative approach. The research data were collected in the form of observations, interviews, and data documentation. The result of this research are: (1) Maternal Reflective Method (MMR) has been engaged to develop language skills and to introduce oral language in the students, but yet optimal; (2) the students only using oral language as they were following the lessons in the classroom or when communicating with teachers. However, they would use oral language combined with gestures when they were out of class or when communicating with their friends.

Keywords: language development, communication, Maternal Reflective Method (MMR), the deaf students